

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Profil Sejarah IAIN Kudus

STAIN Kudus merupakan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) satu-satunya di daerah Panti Utara (Pantura) yang terletak di bagian timur Jawa Tengah yang tempatnya dilingkupi oleh tujuh kabupaten yakni terdiri dari Kabupaten Kudus, Kabupaten Pati, Kabupaten Jepara, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Demak, Kabupaten Blora, Kabupaten Rembang, dan Kabupaten Tuban Jawa Timur.

Secara geografis, IAIN Kudus mempunyai dua tokoh pejuang Islam yaitu Sunan Kudus (Ja'far Shodiq) serta Sunan Muria (Raden Umar Said). Dua Wali Allah inilah yang mempunyai sifat dan karakter yang patut menjadi panutan dan inspirasi dalam memajukan IAIN Kudus. Kata “Kudus” yang melatarbelakangi istilah IAIN memiliki dua makna, pertama, Kudus menunjukkan sebuah nama kota yang populer dengan masyarakat perkotaan jenang serta kretek. Kedua, Kudus menunjukkan adanya semangat perjuangan dari dua tokoh Wali Allah yakni Sunan Kudus dan Sunan Muria.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus mempunyai tiga tugas yang disebut dengan “Tri Dharma Perguruan Tinggi” yakni, pertama, pendidikan dan pengajaran, kedua, penelitian, dan yang ketiga yakni pengabdian kepada masyarakat.<sup>1</sup>

Berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut, IAIN Kudus secara umum memiliki dua peran dan tanggung jawab, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Profil IAIN Kudus,  
<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=profil+iain+kudus+>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2021.

- a. Peran dan tanggung jawab di bidang keilmuan, IAIN Kudus perlu memiliki tanggung jawab dalam proses memajukan konsep keislaman dan menerapkan konsep ke dalam kehidupan bermasyarakat dengan sasaran masyarakat memiliki kemampuan, pengetahuan dan *lifeskill* (keterampilan hidup) secara maksimal.
- b. Peran dan tanggung jawab di bidang menyebarkan ajaran islamiyah, IAIN Kudus harus mempunyai misi menyebarkan dan mengokohkan tingkat tauhid untuk masyarakat Islam sehingga masyarakat benar-benar mempunyai kepribadian Islam secara utuh dan menyeluruh.

Bagian dari proses meningkatkan sebuah peran dan tanggung jawab, untuk itu IAIN Kudus memiliki visi dan keunggulan ilmu yang dinamai “Islam Transformatif” yakni sebuah pola pikir yang menjadikan kepribadian civitas akademika lebih humanis, damai, santun serta menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi. Islam transformatif dikenal dengan adanya tiga pergeseran. Pertama, ketersediaan untuk menjalankan pergeseran dari teks mengarah konteks. Kedua, ketersediaan untuk menjalankan pergeseran dari teori mengarah aksi, dan ketiga, ketersediaan untuk menjalankan pergeseran dari kesalahan individu mengarah kesalahan sosial. Hal ini dapat dimaknai sebagai profil umat Islam dan seluruh civitas akademika IAIN Kudus tidak cukup hanya dalam batas teori, tekstual dan kesalahan individu. Tiga perilaku tersebut harus bergeser mengarah aksi, kontekstual dan kesalahan sosial.

## 2. Letak Geografis IAIN Kudus

Letak: Jalan Conge Ngembalrejo Bae Kudus, Provinsi Jawa Tengah PO BOX 51 Indonesia.

### 3. Visi dan Misi IAIN Kudus

#### a. Visi

Visi institut menjadi perguruan tinggi Islam unggul di bidang pengembangan ilmu Islam terapan.

#### b. Misi

Misi institut menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan sarjana dengan keilmuan Islam yang humanis, aplikatif, dan produktif.<sup>2</sup>

## B. Gambaran Umum Responden

Identitas responden adalah semua yang terkait erat hubungannya dengan diri responden tunggal. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 85 responden. Dalam penelitian ini karakteristik responden harus disajikan sebagai gambaran mengenai keadaan atau kondisi dari responden yang bisa memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

### 1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 IAIN Kudus prodi perbankan syariah yang berjumlah 85 responden. Bersumber data yang diperoleh dari 85 responden melalui kuesioner (angket) yang disebar melalui link diperoleh kondisi responden tentang tahun angkatan dan jenis kelamin responden. Tujuan responden di kelompokkan agar mengetahui gambaran responden dengan jelas serta tepat sebagai objek penelitian. Gambaran umum responden pada penelitian ini dapat dijabarkan berikut ini:

---

<sup>2</sup>

Profil IAIN Kudus,  
<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=profil+iain+kudus+>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2021.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Hasil persebaran responden berdasarkan Tahun angkatan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
2017	15	17,6 (%)
2018	24	28,2 (%)
2019	28	32,9 (%)
2020	12	14,1 (%)
2021	6	7,05 (%)
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100 (%)</b>

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2022*

Berdasarkan hasil tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa 85 responden digolongkan berdasarkan tahun angkatan, menunjukkan bahwa hasil karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan didominasi oleh responden angkatan tahun 2019 yaitu sebesar 28 responden dengan presentase 32,9%, kemudian diikuti dengan responden tahun angkatan 2018 sebesar 24 responden dengan tingkat presentase 28,2%, kemudian responden tahun angkatan 2017 sebesar 15 responden dengan tingkat presentase 17,6% dan pada tahun angkatan 2021 hanya 6 responden dengan tingkat presentase 7,05%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil persebaran responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan**  
**Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	20	23,5%
Perempuan	65	76,5%
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer diolah tahun 2022*

Berdasarkan hasil tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa 85 responden terdiri dari 20 laki-laki dengan presentase 23,5% dan 65 perempuan dengan presentase 76,5%. Dari data di atas menunjukkan bahwa responden perempuan mendominasi dikarenakan jumlah mahasiswa perbankan syariah dari angkatan 2017-2021 lebih banyak berjenis kelamin perempuan.

### C. Analisis Data

#### 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang pengaruh tingkat religiusitas, motivasi dan lingkungan sosial terhadap keputusan menabung di bank syariah yaitu sebagai berikut:

##### a. Variabel Tingkat Religiusitas

Berdasarkan tabulasi jawaban responden mengenai tingkat religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Variabel Tingkat Religiusitas (X1)**

Item pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
1	1	1	18	32	33	85
2	1	0	12	33	39	85
3	0	2	11	36	36	85
4	0	0	18	38	29	85
5	0	1	23	37	24	85

*Sumber: Data primer diolah tahun 2022*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 maka dapat diperoleh jawaban bahwa:

1. Pada item pertanyaan 1, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 responden, tidak setuju berjumlah 1 responden, netral 18 responden, setuju berjumlah 32 responden, sedangkan sangat setuju 33 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah yakin kepada Allah dalam mengambil keputusan menabung di bank syariah.
2. Pada item pertanyaan ke 2, jumlah responden yang sangat tidak setuju ada 1 responden, untuk yang tidak setuju ada 0 responden, netral ada 12 responden, setuju ada 33 responden dan sangat setuju berjumlah 39 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya dalam menabung di bank syariah.
3. Pada item pertanyaan 3, jumlah responden yang sangat tidak setuju ada 0 responden, tidak setuju ada 2 responden, netral ada 11 responden, setuju ada 36 responden dan sangat setuju ada 36 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah menjawab setuju dan sangat setuju menabung di bank syariah karena mengetahui hukum riba dan bunga bank.
4. Pada item pertanyaan 4, jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju ada 0 responden, jumlah responden yang tidak setuju ada 0 responden, untuk responden yang netral berjumlah 18 responden, sedangkan yang setuju ada 38 responden, dan yang sangat setuju ada 29 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa perbankan syariah menjawab setuju

menabung di bank syariah karena memahami dan mengetahui kaidah umum ekonomi islam dan perbankan syariah.

5. Pada item pertanyaan 5, responden yang menjawab sangat tidak setuju ada 0 responden, responden yang menjawab tidak setuju ada 1 responden, responden yang menjawab netral ada 23 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 37 responden dan jawaban sangat setuju ada 24 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa perbankan syariah menjawab setuju menabung di bank syariah karena menjalankan norma-norma Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Variabel Motivasi

Berdasarkan tabulasi jawaban responden mengenai motivasi terhadap keputusan menabung di bank syariah, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Variabel Motivasi (X2)**

Item pertanyaan	STS (1)	ST (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
1	0	1	16	36	32	85
2	0	0	14	45	26	85
3	0	0	12	50	23	85
4	0	0	19	41	25	85
5	0	0	18	41	26	85

*Sumber: Data primer diolah tahun 2022*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 maka dapat diperoleh jawaban bahwa:

1. Pada item pertanyaan 1, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 16 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 36 responden, dan responden yang

menjawab sangat setuju berjumlah 32 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa perbankan syariah menjawab setuju menabung di bank syariah karena adanya dorongan untuk kebutuhan fisik seperti kebutuhan mengelola keuangan.

2. Pada item pertanyaan 2, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 0 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 14 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 45 responden dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 26 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah mayoritas menjawab setuju menabung di bank syariah karena merasa nyaman dan terlindungi saat menabung di bank syariah.
3. Pada item pertanyaan 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 0 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 12 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 50 responden dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 23 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah mayoritas menjawab setuju menabung di bank syariah karena penawaran yang dilakukan mudah diterima di dalam masyarakat.
4. Pada item pertanyaan 4, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 0 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 19 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 41 responden dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 25

responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah mayoritas menjawab setuju menabung di bank syariah untuk menaikkan rasa percaya diri.

5. Pada item pertanyaan 5, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 responden, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 0 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 18 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 41 responden dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 26 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa perbankan syariah setuju menabung di bank syariah sebagai upaya pemenuhan keinginan diri menggunakan sistem bank menurut syariat Islam.

c. Variabel Lingkungan Sosial

Berdasarkan tabulasi jawaban responden mengenai lingkungan sosial terhadap keputusan menabung di bank syariah, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Variabel Lingkungan Sosial (X3)**

Item pertanyaan	STS (1)	ST (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
1	3	8	29	31	14	85
2	2	2	32	34	15	85
3	8	17	34	17	9	85
4	1	10	31	30	13	85
5	3	11	25	32	14	85
6	5	22	32	20	6	85

*Sumber: Data primer diolah tahun 2022*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 maka dapat diperoleh jawaban bahwa:

1. Pada item pertanyaan 1, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 3 responden, responden yang menjawab tidak

setuju berjumlah 8 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 29 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 31 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 14 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah mayoritas menjawab setuju menabung di bank syariah karena adanya dukungan dari keluarga.

2. Pada item pertanyaan 2, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 responden, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 2 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 32 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 34 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 15 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah mayoritas menjawab setuju menabung di bank syariah untuk kesejahteraan keluarga.
3. Pada item pertanyaan 3, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 8 responden, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 17 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 34 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 17 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 9 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah mayoritas menjawab netral menabung di bank syariah karena mendapat dukungan emosional dari keluarga.
4. Pada item pertanyaan 4, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 responden, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 10 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 31 responden, responden yang menjawab setuju

berjumlah 30 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 17 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah mayoritas menjawab netral menabung di bank syariah karena gaya hidup yang cocok bagi keluarga.

5. Pada item pertanyaan 5, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 3 responden, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 11 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 25 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 32 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 14 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah mayoritas menjawab setuju menabung di bank syariah karena adanya dukungan lingkungan sekolah.
  6. Pada item pertanyaan 6, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 5 responden, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 22 responden, responden yang menjawab netral berjumlah 32 responden, responden yang menjawab setuju berjumlah 20 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 6 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah mayoritas menjawab netral menabung di bank syariah karena adanya dukungan lingkungan masyarakat.
- d. Variabel Keputusan Menabung
- Berdasarkan tabulasi jawaban responden mengenai keputusan menabung di bank syariah, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Variabel Keputusan Menabung**

Item pertanyaan	STS (1)	ST (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
1	1	2	25	39	18	85

2	0	2	16	51	16	85
3	1	6	21	44	13	85
4	0	4	21	45	15	85
5	0	2	20	38	25	85

*Sumber: Data primer diolah tahun 2022*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 maka dapat diperoleh jawaban bahwa:

1. Pada item pertanyaan 1, jawaban responden sangat tidak setuju berjumlah 1 responden, tidak setuju berjumlah 2 responden, netral berjumlah 25 responden, setuju berjumlah 39 responden, dan sangat setuju berjumlah 18 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah mayoritas menjawab setuju menabung di bank syariah karena mereka tahu tentang jenis produk apa yang akan dibeli.
2. Pada item pertanyaan 2, jawaban responden sangat tidak setuju berjumlah 0 responden, tidak setuju berjumlah 2 responden, netral berjumlah 16 responden, setuju berjumlah 51 responden, dan sangat setuju berjumlah 16 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah mayoritas menjawab setuju menabung di bank syariah karena ragam produk yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Pada item pertanyaan 3, jawaban responden sangat tidak setuju berjumlah 1 responden, tidak setuju berjumlah 6 responden, netral berjumlah 21 responden, setuju berjumlah 44 responden, dan sangat setuju berjumlah 13 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah mayoritas menjawab setuju menabung di bank syariah karena memiliki merk atau *brand* yang sudah terpercaya.
4. Pada item pertanyaan 4, jawaban responden sangat tidak setuju berjumlah 0 responden,

tidak setuju berjumlah 4 responden, netral berjumlah 21 responden, setuju berjumlah 45 responden, dan sangat setuju berjumlah 15 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah mayoritas menjawab setuju menabung di bank syariah karena terdapat produk yang akan mereka beli.

5. Pada item pertanyaan 1, jawaban responden sangat tidak setuju berjumlah 0 responden, tidak setuju berjumlah 2 responden, netral berjumlah 20 responden, setuju berjumlah 38 responden, dan sangat setuju berjumlah 25 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah mayoritas menjawab setuju menabung di bank syariah karena transaksi pembayaran produk yang mudah.

#### **D. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan pada setiap variabel uji setelah data terkumpul dan sebelum analisis dimulai.

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika angket mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%

Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid.<sup>3</sup> Untuk hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

---

<sup>3</sup> Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, 160.

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Variabel Tingkat Religiusitas ( $X_1$ )**

<b>Tingkat Religiusitas (<math>X_1</math>)</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Corrected Item-Total Correation (r hitung)</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
	X1.1	0,716	0,2	Valid
	X1.2	0,748	0,2	Valid
	X1.3	0,686	0,2	Valid
	X1.4	0,820	0,2	Valid
	X1.5	0,750	0,2	Valid

*Sumber: Output data SPSS diolah tahun 2022*

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan seluruh indikator pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat religiusitas ( $X_1$ ) memiliki koefisien korelasi  $> r$  tabel (0,2). Indikator yang memiliki tingkat validitas tertinggi terdapat pada item pertanyaan X1.4 yaitu sebesar 0,820. Sedangkan untuk indikator yang memiliki tingkat validitas terendah terdapat pada item pertanyaan X1.3 yaitu sebesar 0,686.

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Variabel Motivasi ( $X_2$ )**

<b>Tingkat Motivasi (<math>X_2</math>)</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Corrected Item-Total Correation (r hitung)</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
	X2.1	0,672	0,2	Valid
	X2.2	0,684	0,2	Valid
	X2.3	0,661	0,2	Valid
	X2.4	0,808	0,2	Valid
	X2.5	0,790	0,2	Valid

*Sumber: Output data SPSS diolah tahun 2022*

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan seluruh indikator pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi ( $X_2$ ) memiliki koefisien korelasi  $> r$  tabel (0,2). Indikator yang memiliki tingkat validitas tertinggi terdapat pada item pertanyaan X2.4 yaitu sebesar 0,808. Sedangkan

untuk indikator yang memiliki tingkat validitas terendah terdapat pada item pertanyaan X2.3 yaitu sebesar 0,661

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial (X<sub>3</sub>)**

	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Corrected Item-Total Correation (r hitung)</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Lingkungan Sosial (X<sub>3</sub>)</b>	X3.1	0,743	0,2	Valid
	X3.2	0,659	0,2	Valid
	X3.3	0,762	0,2	Valid
	X3.4	0,862	0,2	Valid
	X3.5	0,713	0,2	Valid
	X3.6	0,842	0,2	Valid

*Sumber: Output data SPSS diolah tahun 2022*

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan seluruh indikator pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan sosial (X<sub>3</sub>) memiliki koefisien korelasi > r tabel (0,2). Indikator yang memiliki tingkat validitas tertinggi terdapat pada item pertanyaan X3.4 yaitu sebesar 0,862. Sedangkan untuk indikator yang memiliki tingkat validitas terendah terdapat pada item pertanyaan X3.2 yaitu sebesar 0,659.

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Variabel Keputusan Menabung (Y)**

	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Corrected Item-Total Correation (r hitung)</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Keputusan Menabung (Y)</b>	Y1	0,817	0,2	Valid
	Y2	0,737	0,2	Valid
	Y3	0,744	0,2	Valid
	Y4	0,750	0,2	Valid
	Y5	0,572	0,2	Valid

*Sumber: Output data SPSS diolah tahun 2022*

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan seluruh indikator pertanyaan yang

digunakan untuk mengukur variabel keputusan menabung (Y) memiliki koefisien korelasi  $> r$  tabel (0,2). Indikator yang memiliki tingkat validitas tertinggi terdapat pada item pertanyaan Y1 yaitu sebesar 0,817. Sedangkan untuk indikator yang memiliki tingkat validitas terendah terdapat pada item pertanyaan Y5 yaitu sebesar 0,572.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki arti jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* instrument dari masing-masing variabel yang diuji. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , maka jawaban dari para responden pada kuesioner dapat dinyatakan reliabel.<sup>4</sup> Namun jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$ , maka jawaban dari para responden dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Jumlah item	Cronbach's alpha	Keterangan
Tingkat Religiusitas	5 item	0,795	Reliabel
Motivasi	5 item	0,771	Reliabel
Lingkungan Sosial	6 item	0,851	Reliabel
Keputusan Menabung	5 item	0,771	Reliabel

*Sumber: Output data SPSS diolah tahun 2022*

Berdasarkan hasil uji reliabel di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha*  $> 0,60$ . Dengan demikian, variabel tingkat religiusitas (X1), motivasi (X2) dan

---

<sup>4</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi* (Jakarta: Mediakom, 2010), 81.

lingkungan sosial (X3) serta keputusan menabung (Y) dapat dikatakan reliabel dalam mengukur item instrument penelitian.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) satu dengan lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan asumsi jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.<sup>5</sup>

Adapun hasil uji multikolinearitas melalui SPSS 23 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tingkat Religiusitas	0,650	1,539
	Motivasi	0,626	1,597
	Lingkungan Sosial	0,721	1,387

*Sumber: Output data SPSS diolah tahun 2022*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk seluruh variabel bebas  $> 0,10$  serta nilai VIF  $< 10$ . Dengan demikian, tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian.

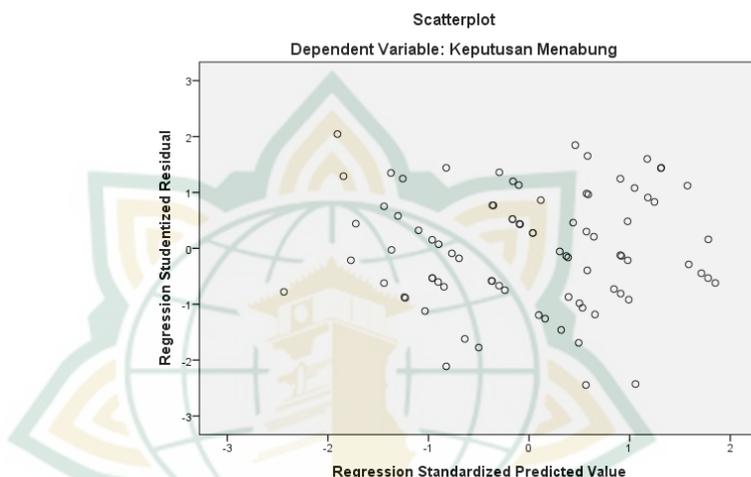
### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan residual satu pengamat ke pengamat lain. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya

<sup>5</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 105-106

heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Berikut grafik dari uji heteroskedastisitas.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Output data dari SPSS*

Berdasarkan hasil uji *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, penyebarannya juga tidak membentuk pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pola penyebaran data ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga asumsi heteroskedastisitas dapat terpenuhi.

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas data dapat juga dilakukan melalui uji glejser. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh heteroskedastisitas dibawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Glejser**

Model	Signifikansi
Tingkat Religiusitas	0,742
Motivasi	0,832
Lingkungan Sosial	0,725

*Sumber: Output data SPSS diolah tahun 2022*

Pada hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Tingkat Religiusitas ( $X_1$ ) menunjukkan nilai

signifikansi sebesar 0,742, pada variabel Motivasi ( $X_2$ ) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,832 dan variabel Lingkungan Sosial ( $X_3$ ) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,725. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat histogram dan melihat norma *probability plot* dengan asumsi sebagai berikut:

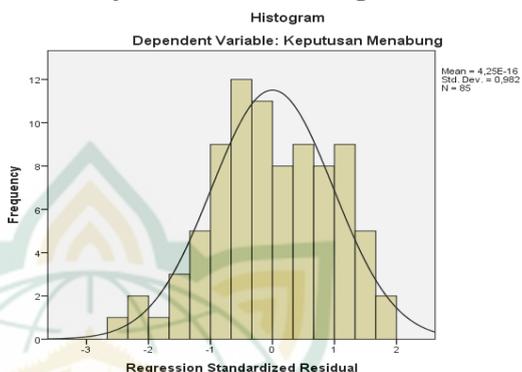
- a. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>6</sup>

Hasil pengujian normalitas data sebagaimana ditunjukkan dalam SPSS menunjukkan bahwa data penelitian adalah normal. Berikut adalah gambar dari uji normalitas:

---

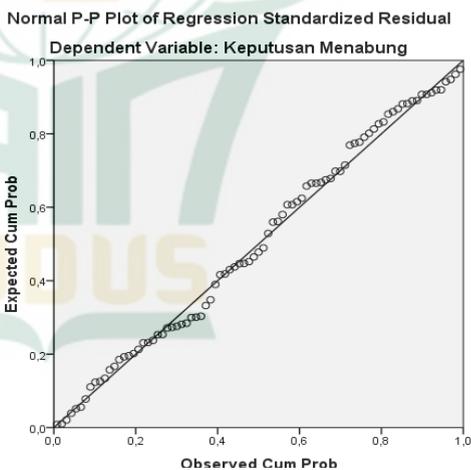
<sup>6</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 121*, 160-163.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Histogram**



*Sumber: Output data dari SPSS*

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas grafik Normal P-P Plot**



*Sumber: Output data dari SPSS*

Berdasarkan pada gambar bahwa grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Sedangkan grafik normal P-P Plot pada gambar menyatakan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dinyatakan bahwa kedua garis ini

menunjukkan data penelitian yang berdistribusi normal.

Untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dilakukan melalui uji Kolmogrov-Smirnov. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh normalitas dibawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas**  
*One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

	<b>Unstandardized Residual</b>
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200

*Sumber: Output data SPSS diolah tahun 2022*

Hasil uji normalitas dari tabel diatas menyatakan bahwa *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,200. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal karena signifikansi dari uji normalitas  $> 0,05$ .

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>7</sup> Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh statistik deskriptif dibawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Devation
Tingkat Religiusitas	85	15,00	25,00	20,7647	2,93033

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 147.

Motivasi	85	15,00	25,00	20,6000	2,54577
Lingkungan Sosial	85	7,00	30,00	20,2588	4,51493
Keputusan Menabung	85	14,00	24,00	19,5294	2,33293
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Output data SPSS diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa:

- a. Jumlah tingkat religiusitas N: 85. Nilai minimumnya adalah 15,00, nilai maksimumnya adalah 25,00, nilai meannya adalah 20,76 dan standar *deviation* nya sebesar 2,930.
- b. Jumlah motivasi N: 85. Nilai minimumnya adalah 15,00, nilai maksimumnya adalah 25,00, nilai meannya adalah 20,60 dan standar *deviation* nya sebesar 2,545.
- c. Jumlah lingkungan sosial N: 85. Nilai minimumnya adalah 7,00, nilai maksimumnya adalah 30,00, nilai meannya adalah 20,25 dan standar *deviation* nya sebesar 4,514.
- d. Jumlah keputusan menabung N: 85. Nilai minimumnya adalah 14,00, nilai maksimumnya adalah 24,00, nilai meannya adalah 19,52 dan standar *deviation* nya sebesar 2,332.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat religiusitas, motivasi dan lingkungan sosial terhadap keputusan menabung di bank syariah. Hasil perhitungan regresi linear berganda menggunakan program SPSS di sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.16**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,457	1,417		3,145	0,002
X1	0,117	0,069	0,147	1,707	0,092
X2	0,494	0,81	0,539	6,137	0,000
X3	0,121	0,042	0,235	2,864	0,005

*Sumber: Output data SPSS diolah tahun 2022*

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Keputusan Menabung (Dependen)

a : Konstanta

$b_1, b_2, b_3$ : Koefisien Regresi Variabel Bebas

$X_1$  : Tingkat Religiusitas

$X_2$  : Motivasi

$X_3$  : Lingkungan Sosial

e : Standart *Error*

Adapun model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 4,457 + 0,117X_1 + 0,494X_2 + 0,121X_3 + e$$

- a) Nilai konstanta sebesar 4,457 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (Tingkat religiusitas, motivasi, dan lingkungan sosial) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (keputusan menabung) adalah sebesar 4,457.
- b) Nilai koefisien regresi tingkat religiusitas sebesar 0,117 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai tingkat religiusitas akan meningkatkan keputusan menabung di bank syariah sebesar 0,117.

- c) Nilai koefisien regresi motivasi sebesar 0,494 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai motivasi akan meningkatkan keputusan menabung di bank syariah sebesar 0,494.
- d) Nilai koefisien regresi lingkungan sosial sebesar 0,121 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai lingkungan sosial akan meningkatkan keputusan menabung di bank syariah sebesar 0,121.
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan pengaruh yang diberikan independen (X) terhadap variabel (Y). Nilai koefisien determinasi berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel Tingkat religiusitas (X1), Motivasi (X2), dan Lingkungan Sosial (X3) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel keputusan menabung (Y). Berikut tabel Koefisien Determinasi ( $R^2$ ):

**Table 4.17**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,780	0,608	0,594	1,48698

*Sumber: Output data SPSS diolah tahun 2022*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,608 atau 60,8%. Maka dapat dikatakan bahwa variabel tingkat religiusitas (X1), motivasi (X2), dan lingkungan sosial (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel keputusan menabung (Y) sebesar 60,8%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 60,8\% = 39,2\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

#### 4. Uji Statistik F (Uji F)

Uji F merupakan uji secara simultan yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdiri dari tingkat religiusitas (X1), Motivasi (X2), dan Lingkungan Sosial (X3) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Keputusan Menabung). Uji F pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dan menggunakan nilai signifikansi 0,05. Apabila nilai F hitung  $>$  F tabel dan signifikansi  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya. F tabel pada penelitian ini adalah sebesar 2,717. Hasil uji F ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.18**  
**Uji Statistik F**

Model	F	Sig
1 Regression	41,790	0,000

*Sumber: Output data SPSS diolah tahun 2022*

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung diperoleh sebesar 41,790 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas (X1), motivasi (X2) dan lingkungan sosial (X3) secara simultan berepengaruh terhadap keputusan menabung (Y) di bank syariah karena nilai F hitung  $>$  F tabel ( $41,790 > 2,717$ ) dan signifikansi  $<$  0,005 ( $0,000 < 0,05$ ).

#### 5. Uji Parsial T (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh dari variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) secara parsial dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Tabel distribusi t dicari derajat pada tingkat kebebasan (df)  $n-k-1$ . (n) merupakan jumlah dari sampel penelitian dan (k) merupakan jumlah variabel

bebas dalam penelitian yaitu ada 3 variabel bebas. Maka,  $df = (85 - 3 - 1) = 81$ . Tingkat signifikansi sebesar 5% yaitu 1,663. Jika nilai dari  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika nilai  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Parsial T (Uji-t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,457	1,417		3,145	0,002
X1	0,117	0,069	0,147	1,707	0,092
X2	0,494	0,81	0,539	6,137	0,000
X3	0,121	0,42	0,235	2,864	0,005

*Sumber: Output data SPSS diolah tahun 2022*

Berdasarkan hasil uji-t parsial di atas dapat diketahui pengaruh independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah

Berdasarkan hasil uji  $t$  pada variabel tingkat religiusitas ( $X_1$ ) menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 1,707  $>$   $t$  tabel yaitu 1,663 dengan taraf signifikansi 0,092  $>$  0,05, yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian,  $H_1$  “Tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah”.

- b) Pengaruh motivasi terhadap keputusan menabung di bank syariah

Berdasarkan hasil uji  $t$  pada variabel motivasi ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 6,137  $>$   $t$  tabel yaitu 1,663 dengan taraf signifikansi 0,000  $<$  0,05, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian,  $H_2$  “Motivasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah”.

- c) Pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan menabung di bank syariah

Berdasarkan hasil uji t pada variabel lingkungan sosial ( $X_3$ ) menunjukkan nilai t hitung sebesar  $2,864 > t$  tabel yaitu 1,663 dengan taraf signifikansi  $0,005 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian,  $H_3$  “Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah”.

## G. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Nilai koefisien regresi untuk variabel tingkat religiusitas pada tabel 4.15 yaitu sebesar 0,117, artinya pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah adalah positif, sehingga meningkatnya tingkat religiusitas semakin meningkatkan keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah dengan asumsi yakin menabung di bank syariah karena ingin menerapkan prinsip Islam dalam kegiatan transaksi keuangan. Adapun hasil perhitungan uji t dari *output* data SPSS pada tabel 4.18 menunjukkan hasil nilai t hitung dari variabel tingkat religiusitas sebesar 1,707 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,663 dengan taraf signifikansi diperoleh hasil 0,092 lebih besar dari 0,05 secara parsial. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan

Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah” menyatakan bahwa tingkat religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini membuktikan bahwa tingkat religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah.<sup>8</sup> Nashori mendefinisikan religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut.<sup>9</sup> Adapun pernyataan dari Delenar dalam Ezzo dan Dibb menyatakan bahwa religiusitas adalah salah satu faktor pendorong penting dan dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumen.<sup>10</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah pada mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus, hal ini dikarenakan pedoman agama tidak menjadi faktor pendukung mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus dalam memutuskan menabung di bank syariah.

## **2. Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah**

Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi pada tabel 4.15 yaitu sebesar 0,494, artinya pengaruh motivasi terhadap keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah adalah positif, sehingga

---

<sup>8</sup> Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah,” 220.

<sup>9</sup> Iredho Fani Reza, “Hubungan Antara Religiusitas dengan Moralitas Pada Remaja di Madrasah Aliyah (MA),” *Humanitas* 10, no 2 (2013): 49.

<sup>10</sup> Muhammad Nasrullah, “Islamic Branding, Religiusitas dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk,” *Jurnal Hukum Islam* 13, no. 2 (2015): 82.

meningkatnya motivasi semakin meningkatkan keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah dengan asumsi yakin menabung di bank syariah karena adanya dorongan dalam diri ingin menggunakan sistem bank menurut syariat Islam. Adapun hasil dari *output* data SPSS pada tabel 4.18 menunjukkan nilai *t* hitung dari variabel motivasi sebesar 6,137 lebih besar dari *t* tabel yaitu 1,663 dengan taraf signifikansi diperoleh hasil 0,000 lebih kecil dari 0,05 secara parsial. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hesti Mayasari, Nurlina, dan Elly Wardiningsih yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Sinarmas Syariah Padang” menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank sinarmas syariah padang. Mc Shane dan Von Glinow mendefinisikan motivasi sebagai sebuah kekuatan yang ada di dalam diri seseorang yang berdampak pada arah (*directions*), intensitas (*intensity*) dan keteguhan (*persistence*) perilakunya.<sup>11</sup> Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Prihartanta yang menyatakan bahwa motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai

---

<sup>11</sup> Yenni, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai,” *Jurnal Menata* 2, no.2 (2019): 29.

tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>12</sup>

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah dalam memutuskan menabung di bank syariah. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu tingkah laku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah sesuatu yang dapat diamati, tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat kita saksikan. Tiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang tersebut, kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi. Oleh sebab itu kita dapat mengetahui bahwa perilaku mahasiswa perbankan syariah memutuskan menabung di bank syariah karena adanya suatu motivasi. Secara definitif dapat dikatakan bahwa motivasi konsumen adalah suatu dorongan kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan.

### 3. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Nilai koefisien regresi untuk variabel lingkungan sosial pada tabel 4.15 yaitu sebesar 0,121, artinya pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah adalah positif. Adapun hasil dari *output* data SPSS pada tabel 4.18 diperoleh hasil nilai *t* hitung dari variabel lingkungan sosial sebesar 2,864 lebih besar dari nilai *t* tabel yaitu 1,663 dengan taraf signifikansi diperoleh hasil 0,005 lebih kecil dari 0,05 secara parsial. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan

---

<sup>12</sup> Erinda Resti, dkk, "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Ex Bank Syariah Mandiri KCP Palembang KM 6)," 137.

syariah IAIN Kudus. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti, dan M. Khoirul ABS yang berjudul "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Malang" menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.<sup>13</sup> Junaidi mendefinisikan lingkungan sosial adalah segala sesuatu yang menyangkut tingkah laku manusia, misalnya sikap, kejiwaan, torelansi, gotong-royong dan pendidikan.<sup>14</sup> Adapun menurut Hamalik yang menyatakan bahwa lingkungan sosial adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan sosial sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang penting.<sup>15</sup>

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus dalam

---

<sup>13</sup> Nur'aini Ika Ramadhani, dkk "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang)," 81.

<sup>14</sup> Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Nugroho "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah," 23.

<sup>15</sup> Nur'aini Ika Ramadhani, dkk, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah di Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang)," 82.

memutuskan menabung di bank syariah. Lingkungan Sosial yang dimaksud adalah dukungan dari orang-orang di sekitar seperti keluarga, teman, dan masyarakat sekitar. Jadi adanya dukungan dari orang-orang sekitar menjadi salah satu alasan mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus dalam memutuskan menabung di bank syariah.

